

Implementasi Program Parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung

Implementation of Parenting Program in Integrated Inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung

¹Syamira Silvana Putri, ²Masnipal Marhun, dan ³Nurul Afrianti

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranggagading No.8 Bandung 40116*

email: ¹syamirasilvana@yahoo.com, ²masnipalmarhun@gmail.com, ³nurulafrianti28@gmail.com

Abstract : This research aims to provide an overview of the implementasion of the parenting program in integrated inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung which includes planning, implementing and evaluating of parenting program. Implementation of Parenting Program in Integrated Inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung develop an implementation guide using references from the Ministry of National Education in 2012. This research uses descriptive methods to describe the actual and available implementation of parenting program in Integrated Inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung. So, the research to be studied will be described clearly as the results of the researchers' observations in the field as they are. Research subjects in this study were principals, teachers and parents. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation studies. The results of the study illustrate that the implementation of the planning, implementation and evaluation of the parenting program in integrated inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung referring to the guidelines for organizing a family-based education program from the Ministry of National Education in 2012 and refers to the foundation Mitra Bunda Learning Centre. Parenting program planning that is implemented in integrated inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung involves all school parties starting from the principal and teachers. The implementation of the parenting program is implemented in integrated inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung which is often done usually uses the lecture or discussion method. The evaluation of the parenting program that is implemented in integrated inclusion in PAUD Kasih Bunda Bandung is carried out periodically, weekly and incidental, that is after completing the parenting program.

Keywords : Early Childhood Education, Inclusion, Family

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap implementasi program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program parenting. Implementasi Program Parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung mengembangkan panduan penyelenggaraan menggunakan acuan dari Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif untuk menggambarkan tentang implementasi program parenting secara aktual dan apa adanya di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung. Sehingga, penelitian yang akan diteliti akan di deskripsikan dengan jelas sebagaimana hasil dari pengamatan peneliti di lapangan secara apa adanya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung mengacu pada panduan penyelenggaraan program pendidikan berbasis keluarga dari Kemendiknas Tahun 2012 serta mengacu pada Yayasan Mitra Bunda Learning Centre. Perencanaan program parenting yang di implementasikan di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung melibatkan seluruh pihak sekolah dari mulai kepala sekolah serta guru kelas. Pelaksanaan program parenting yang di implementasikan di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung yang sering dilakukan biasanya menggunakan metode ceramah ataupun diskusi. Evaluasi program parenting yang di implementasikan di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung dilakukan secara berkala yaitu mingguan dan insidental yaitu setiap selesai melaksanakan program.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Inklusif, Keluarga

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). Dijelaskan bahwa yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui lembaga formal yang disebut sekolah, dimana anak mendapatkan pendidikan agar tumbuh menjadi anak yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Dalam hal ini pemerintah sudah memberikan kebijakan dengan mendukungnya keberadaan pendidikan anak usia dini (PAUD) karena mengakui banyaknya kegunaan dan manfaat dengan diadakannya PAUD.

Dan ketentuan UUD pasal 31 ayat 1 tentang pendidikan dan kebudayaan yang berbunyi :

“Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak lainnya (reguler) yang disebut sebagai pendidikan inklusi.

Konsep Pendidikan inklusif merupakan konsep pendidikan yang mempresentasikan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan keterbukaan dalam menerima anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh hak dasar mereka sebagai warga negara (Ilahi, 2013).

Pendidikan sesungguhnya merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Tujuan pendidikan bagi anak usia dini untuk memastikan seluruh tugas perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, meliputi fisik/motorik, kognitif (intelektual), bahasa, sosial dan emosi. Puncak dari perkembangan ini adalah mencapai kematangan dalam seluruh aspek perkembangan. Kematangan dalam seluruh aspek perkembangan akan menjadikan anak lebih siap memasuki pintu pendidikan dasar (Masnial: 2014).

Masih banyak kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orang tua yang belum memahami bagaimana cara mendidik anak yang sesuai. Orang tua banyak yang menganggap bahwa pendidikan anak sudah cukup diperoleh dari sekolah tanpa harus dibimbing di rumah. Dan adapula pemikiran orang tua yang keliru ketika mengatakan bahwasanya dalam membimbing, mengasuh dan mendidik anak adalah sesuatu yang alamiah, tidak perlu ada ilmu atau teori-teorinya. Kondisi tersebut sesuai Juknis penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga Tahun 2012 menyatakan bahwa kenyataan yang dijumpai di masyarakat, masih banyaknya orang tua yang belum memahami peran penting keluarga dalam mendidik anaknya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga agar mereka dapat memberikan dukungan kepada anak usia dini secara lebih optimal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran informasi dan data empirik mengenai bagaimana penerapan program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Kota Bandung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pada tahap evaluasi. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut; (1) Untuk mengetahui perencanaan program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung; (2) Untuk mengetahui pelaksanaan program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung; dan (3) Untuk mengetahui evaluasi yang diterapkan pada program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung.

B. Landasan Teori

Implementasi Program Parenting pada dasarnya harus dilakukan dengan bekerjasama antara pihak sekolah maupun orang tua atau keluarga. Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu program penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi lembaga PAUD untuk memfasilitasi penyelenggaraan Program PAUD Berbasis Keluarga atau yang biasa disebut dengan Parenting. Sebagaimana sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga yang dikeluarkan oleh KEMENDIKNAS pada tahun 2012, bahwa setiap program harus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan Program Parenting

Perencanaan merupakan penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran dan program dari suatu organisasi maupun lembaga (Wiyani, 2015). Proses perencanaan program parenting di PAUD menurut KEMENDIKNAS Tahun 2012 terdiri dari beberapa tahapan diantaranya; (1) Sosialisasi Program PAUD Berbasis Keluarga; (2) Pembentukan Pengurus PAUD Berbasis Keluarga; (3) Penentuan Tempat dan Waktu; serta (4) Penyusunan Program dan Jadwal Kegiatan.

Pelaksanaan Program Parenting

Pelaksanaan merupakan sarana penggerak pendidik PAUD dan staf PAUD dalam bekerja secara bersama-sama sebagai suatu tim kerja di suatu tim kerja di KB, TK/ RA sekaligus berupaya mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama di dalam situasi saling pengertian, saling kerjasama dan saling menyayangi layaknya saudara (Sulistyorini, 2009).

Bentuk pelaksanaan pada program parenting menurut KEMENDIKNAS Tahun 2012 memiliki beberapa kegiatan pelaksanaan, diantaranya; (1) Kegiatan Pertemuan Orang Tua (Kelas Orang Tua); (2) Keterlibatan Orang Tua di Kelas Anak; (3) Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama; (4) Hari Konsultasi Orang Tua; serta (5) Kunjungan Rumah.

Jenis kegiatan tersebut dapat berbentuk; Curah pendapat berupa saling mengemukakan pendapat antar orang tua tentang pengalaman mereka dalam pengasuhan anak, sarasehan berupa pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat (prasaran) para ahli mengenai masalah anak, maupun simulasi merupakan kegiatan praktek yang dilaksanakan oleh kelompok, yang setiap pelaksanaannya sesuai dengan materi yang bersangkutan tentang tumbuh kembang anak normal maupun ABK.

Evaluasi Program Parenting

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengumpulkan dan menafsirkan beberapa informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Kemendikbud, 2016).

Evaluasi Program PAUD Berbasis Keluarga bertujuan untuk : mengetahui ketercapaian penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga dalam lembaga PAUD atau lembaga lainnya, memperbaiki proses penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh pengurus program, sebagai umpan balik dalam penyempurnaan bentuk-bentuk kegiatan, metode dan penyelenggaraan PBK dalam mendukung keberlangsungan program.

Bentuk evaluasi pada program parenting menurut KEMENDIKNAS Tahun 2012 memiliki beberapa tahapan diantaranya; (1) Beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi program adalah focus Group Discussion (Diskusi Fokus), angket, wawancara dan Observasi; (2) Evaluasi program PAUD Berbasis Keluarga di dilaksanakan oleh pengurus program bersama pengelola PAUD dan pendamping; (3) Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal per semester; dan (4) Komponen yang dievaluasi adalah mengenai program kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung yang terletak di Jalan Suka Asih IV No. 25 B Rt 01 Rw 08, Kompleks Suka Asih, Kelurahan Sindang Jaya, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. Lembaga pendidikan inklusi tingkat anak usia dini yang berdiri di bawah naungan Kemendikbud dan sudah terakreditasi BAN PNF dari Kemendikbud pada tahun 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung. Penyajian data hasil penelitian ini berkenaan dengan (1) Perencanaan program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung; (2) Pelaksanaan program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung; (3) Evaluasi program parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung. Berdasarkan tujuan penelitian dan langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

Perencanaan Program Parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan, peneliti memiliki gambaran bahwa sumber panduan penyelenggaraan program parenting di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda yaitu bersumber dari KEMENDIKNAS tahun 2012 yaitu tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga yang meliputi dari perencanaannya, pelaksanaannya maupun evaluasinya. Acuan lain yang digunakan pada program ini mengacu pada Yayasan Mitra Bunda Learning Centre yang mana yayasan tersebut adalah sebuah wadah yang menaungi dan memberikan layanan pendidikan untuk anak usia dini.

Dari hasil observasi maupun wawancara yang di dapatkan, disimpulkan bahwa memang PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung ini sudah melakukan program parenting sudah diterapkan sesuai dengan acuan yang pihak sekolah ambil.

Pelaksanaan Program Parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung

Dari hasil wawancara maupun observasi yang didapatkan di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung, bahwa pelaksanaan program parenting terdiri langkah-langkah pelaksanaannya terdiri dari pembukaan, pemberian materi, sesi tanya jawab dan penutupan.

Pada dasarnya pelaksanaan program parenting ini bisa dilakukan dengan beberapa metode diantaranya ceramah, diskusi kelompok, bermain peran, kunjungan lapangan maupun praktek langsung. akan tetapi apapun metodenya itu tergantung kebijakan tiap-tiap sekolah.

Materi yang digunakan pada program parenting ini tentunya harus berisi tentang materi yang mengacu pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini baik dari segi gizi, pola asuh dan lain sebagainya yang dibutuhkan anak.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program parenting di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung ini sudah sesuai dengan ketentuan dan acuan yang digunakan oleh pihak sekolah.

Evaluasi Program Parenting di PAUD Inklusif Terpadu Kasih Bunda Bandung

Hasil dari wawancara di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung terkait evaluasi program parenting yaitu dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan pada saat selesai melaksanakan program parenting. Evaluasi ini dipimpin oleh kepala sekolah. Pembahasan yang dibahas terkait evaluasi program parenting sesuai dengan acuan yang digunakan mengenai program kegiatan, persiapan program, pelaksanaan program maupun hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketercapaian program yang telah dibuat dan dirancang dengan baik sehingga program parenting ini terus menjadi program yang lebih baik lagi dan makin diminati para orang tua sehingga akan terciptanya pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai dengan aspek pertumbuhan dan perkembangannya.

Sesuai dengan Juknis dari Kemendikbud Tahun 2016 tentang Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Keluarga dan Masyarakat, bahwa evaluasi merupakan program antara satuan PAUD, keluarga dan masyarakat yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas implementasi program dan kemitraan terhadap pencapaian tujuan, baik di tingkat keluarga, satuan PAUD dan masyarakat maupun komite satuan PAUD (Kemendikbud: 2016).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa implementasi evaluasi pendidikan inklusif di PAUD Terpadu Kasih Bunda Bandung sudah meliputi penilaian proses dan hasil belajar anak, pencatatan dan pelaporan data anak, serta evaluasi program inklusif. Evaluasi pendidikan inklusif dilakukan secara berkala yakni harian, mingguan, bulanan, triwulan, dan semesteran. Hasil dari evaluasi pendidikan inklusif kemudian ditindak lanjuti atau *follow-up*.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Program Parenting di PAUD Inklusi Terpadu Kasih Bunda Bandung. Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Perencanaan program parenting sudah dilakukan dengan cukup matang dan sudah sesuai dengan aturan dari Kemendiknas mengenai pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga.

Pelaksanaan program parenting dilaksanakan setiap 2 sampai dengan 4 kali dalam setiap tahun ajaran. Materi yang disampaikan pun disesuaikan dengan kebutuhan para orang tua dan kebutuhan setiap anak baik anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus, disertai pemateri yang ahli pada setiap materi yang akan disampaikan.

Evaluasi program parenting dilakukan secara insidental setiap selesai pelaksanaan program dan evaluasi secara berkala pada setiap satu minggu sekali yang dipimpin oleh kepala sekolah. Evaluasi membahas tentang setiap kendala yang berlangsung pada pelaksanaan program salah satu kendala yang paling sering terjadi adalah kurangnya partisipasi para orang tua dalam menghadiri setiap program parenting dikarenakan alasan kesibukan. Untuk itu kepala sekolah beserta guru selalu mencoba memperbaiki setiap kekurangan dan setiap kendala agar terciptanya sinergitas yang kuat antara kepala sekolah, guru maupun orang tua.

Daftar Pustaka

- Ilahi. (2013). Pendidikan Inklusif : Konsep dan Aplikasi. Jakarta. Ar-Ruzz Media
- Kemendikbud. 2016. Evaluasi Pembelajaran Inklusif. Jakarta
- Kemendiknas. 2012. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga.
- Masnipal. (2014). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. UNISBA. Bandung.
- Sekjen MPR RI. (2011). Panduan Pemasarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (edisi revisi). Jakarta.
- Sulistiyorini. (2009). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi. Yogyakarta. Teras.
- Wiyani. (2015). Manajemen PAUD Bermutu. Yogyakarta. Gava Media